

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pendistribusian bantuan Petani Bangkit di LAZIZMU Tulungagung dilaksanakan melalui beberapa proses diantaranya yaitu 1) survey lokasi yang mendukung, 2) dibentuk kelompok tani 3) pemberian dana sekaligus pembinaan kepada para petani.
2. Afektifitas Pendayagunaan Program Petani bangkit kelompok Tani Abimu yaitu melalui 3 pendekatan, (1) modal dan SDM, (2) Pelaksanaan program dan kinerja (3) output atau hasil dari kinerja mulai tahap pembibitan sampai panen yang efisien tidak membiarkan lahan kosong dengan tanaman lain.
3. Kendala yang dihadapi LAZIZMU dari internal yaitu terkait kuantitas dan kualitas SDM yang masih terbatas, dari eksternal yaitu terkait kepercayaan masyarakat (*mustahiq*), Kapasitas SDM Petani yang belum memadai, Sarana dan Prasarana yang terbatas.
4. Solusi yang ditawarkan dari peneliti adalah untuk internal bisa dilakukan) pelatihan pengurus terutama teknik yang sesuai dengan SOP seharusnya, 2) Memaksimalkan Relawan dan Organisasi Patner sebagai tenaga tambahan di lapangan dan juga menambah relasi kerja yang sei visi misi, 3) meningkatkan kinerja pimpinan guna memaksimalkan kinerja organisasi. Kemudian dari eksternal yaitu 1) Melakukan sosialisasi kepada msyarakat terkait LAZIZMU sehingga masyarakat bisa mengetahui tugas-tugas dari

LAZIZMU untuk meminimalisir kecurigaan dan perspektif negative, 2) Membangun relasi dengan tokoh agama setempat untuk mempermudah dalam pendekatan dengan masyarakat, 3) Penganggaran dana fasilitas khusus untuk pembinaan para petani Abimu

B. Saran

1. Bagi LAZIZMU Tulungagung diperlukan pematangan dalam menjalankan strategi dan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM serta menambah program lain untuk zakat produktif sehingga bisa berdampak jangka panjang tidak hanya dibidang usaha pertanian bisa juga menyentuh UMKM daerah.
2. Bagi Pemerintah dengan adanya LAZIZMU Tulungagung sebagai lembaga non-pemerintah yang membantu proses pengentasan kemiskinan dan membantu peningkatan ekonomi, maka perlu perhatian atau bisa menjadi mitra dalam menjalankan program-program pemerintah dan LAZIZMU.
3. Bagi mahasiswa, khususnya jurusan Ekonomi Syariah penelitian ini bisa dijadikan landasan dasar dalam penelitian dibidang Zakat dan usaha.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan kendala yang dihadapi perusahaan, seperti kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, metode edukasi modern dan digital.\